

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi kesimpulan dari kajian penelitian ini dan juga saran dari peneliti, serta kata penutup, diantaranya sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, berikut peneliti akan mengemukakan kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang menjadi pokok dalam kajian penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Bentuk arsitektur dan pola tata ruang dalam rumah Joglo Pencu Kudus terdiri dari beberapa bagian yaitu: *pendapa*, *jogosatru*, *gendongan*, *gebyok*, *gapura*, dan terdapat bagian inti yaitu dalem. Selain itu juga rumah adat Kudus memiliki perbedaan pada bentuk atapnya yang dinamakan *Pencu*, bentuk atap yang menjulang tinggi keatas, ciri khas lain dari rumah adat Kudus juga memiliki *gebyog* leter U, dan jumlah 4 pintu pada *gebyoknya*.
2. Rumah adat Joglo Pencu Kudu memiliki nilai-nilai islami didalamnya. Rumah adat Joglo Pencu Kudus mencerminkan beberapa nilai budi luhur yang diwariskan dalam bentuk simbol. Nilai islami yang terkandung dalam bangunan dan tata ruang rumah adat Joglo Pencu jika dilihat dalam pandangan ilmu aksiologi meliputi nilai etika atau bentuk perilaku moral dan nilai estetika atau keindahan. Jika dilihat dalam perspektif aksiologi Max Scheler dikategorikan dalam bentuk hierarki nilai yang diuraikan sebagai berikut: nilai kesenangan, nilai vitalitas atau interaksi social kehidupan, nilai spiritual, nilai kesucian atau keprofanan dan nilai budaya. Seni ukir ornamen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan umum rumah adat Joglo Pencu Kudus. Pengaitan makna ini berpedoman pada sistem kepercayaan dan sistem nilai yang bersumber dari ajaran agama Islam, sehingga beberapa variasi dalam bentuk seolah menyerap, atau mengadaptasi unsur seni yang sudah ada sebelumnya. Beberapa kebudayaan Islam yang mencolok dalam rumah Joglo Pencu Kudus adalah desain ukirannya yang ada didalamnya.

B. Saran

1. Kepada masyarakat Kudus yang mempunyai rumah adat Joglo Pencu untuk terus merawat dan melestarikan peninggalan warisan berupa hasil karya budaya dari orang tua terdahulu, dan tetap harus mempertahankan keaslian serta menanamkan selalu nilai-nilai islami yang terkandung didalamnya.
2. Kepada pemerintah Kudus untuk selalu memperhatikan dan melestarikan warisan budaya kearifan lokal Kudus, dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat Kudus, supaya kearifan lokal berupa rumah adat Joglo Pencu Kudus tetap dapat dikenal oleh para generasi milenial selanjutnya.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah serta inayahnya, dan juga telah memberi kekuatan, ketabahan, kesabaran serta kejernihan dalam berfikir sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam membuat karya tulis ilmiah ini sebagai karya yang sempurna, tetapi masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh sebab itu, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya serta mengharapkan kritik dan saran supaya karya tulis ilmiah ini menjadi lebih sempurna lagi.